

## Sosialisasi Anti Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Dikalangan Remaja Smp Negeri 1 Kampa Desa Sawah Baru

### *Anti-Drug Socialization as a Form of Abuse Prevention Among Teenagers at SMP Negeri 1 Kampa, Sawah Baru Village*

Mhd Andry Kurniawan<sup>1</sup>, Robby Ilham Alfayet<sup>2</sup>, Samuel Kristian Julianto<sup>3</sup>,  
Rizmadan Syah<sup>4</sup>, M. Thoriq Athoillah<sup>5</sup>, Rizka Nur Fadilah Pulungan<sup>6</sup>,  
Irma Suryani<sup>7</sup>, Nabila Muthia Indayana<sup>8</sup>, Afra Alifarani<sup>9</sup>,  
Qayyumidina Silindrika<sup>10</sup>, Annisa Dwita Sari<sup>11</sup>

<sup>1</sup> Universitas Riau,

<sup>2,4</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Riau,

<sup>3,5,8,10</sup> Fakultas Teknik, Universitas Riau,

<sup>6</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,

<sup>7</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau,

<sup>9,11</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [Andry.kurniawan@lecturer.unri.ac.id](mailto:Andry.kurniawan@lecturer.unri.ac.id)<sup>1</sup>,

[robbi.ilham3627@student.unri.ac.id](mailto:robbi.ilham3627@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [samuel.kristian3432@student.unri.ac.id](mailto:samuel.kristian3432@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>,

[rizmadan.syah2422@student.unri.ac.id](mailto:rizmadan.syah2422@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>, [m.thoriq3436@studet.unri.ac.id](mailto:m.thoriq3436@studet.unri.ac.id)<sup>5</sup>,

[rizka.nur0767@student.unri.ac.id](mailto:rizka.nur0767@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>, [Irma.Suryani5007@student.unri.ac.id](mailto:Irma.Suryani5007@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>,

[nabila.muthia2773@student.unri.ac.id](mailto:nabila.muthia2773@student.unri.ac.id)<sup>8</sup>, [afra.alifarani5336@student.unri.ac.id](mailto:afra.alifarani5336@student.unri.ac.id)<sup>9</sup>,

[qayyumidina.silindrika0273@student.unri.ac.id](mailto:qayyumidina.silindrika0273@student.unri.ac.id)<sup>10</sup>, [annisa.dwita2527@student.unri.ac.id](mailto:annisa.dwita2527@student.unri.ac.id)<sup>11</sup>

#### Article History:

Received: 22 Juli 2023

Revised: 12 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

**Keywords:** Literacy activities,  
appropriate technology

**Abstract:** Real work lecture (KUKERTA) is a form of community service carried out by students in overcoming village problems that are still unresolved. This service is in the form of socialization to provide information about the dangers of drugs. The rise of drug abuse among teenagers is our main reason for socializing in one of the educational institutions in Sawah Baru Village, namely SMP Negeri 1 Kampa. Teenagers who are still unstable in making decisions are the right targets to become drug users. High curiosity is also one of the factors that teenagers fall into this crime. So that anti-drug socialization must always be promoted to the community, especially teenagers as the next generation of the nation. The purpose of this anti-drug socialization is to provide understanding, direction, and warnings related to drugs that can threaten the lives of both individuals and social.

#### Abstrak.

Kuliah kerja nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan desa yang masih belum terselesaikan. Pelayanan ini berupa sosialisasi untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba. Maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi alasan utama kami melakukan sosialisasi di salah satu lembaga pendidikan di Desa Sawah Baru yaitu SMP Negeri 1 Kampa. Remaja yang masih labil dalam mengambil keputusan menjadi sasaran yang tepat untuk menjadi pengguna narkoba. Rasa ingin tahu yang tinggi juga menjadi salah satu faktor remaja terjerumus dalam kejahatan tersebut. Sehingga sosialisasi anti narkoba harus selalu digalakkan kepada masyarakat khususnya remaja sebagai generasi penerus bangsa. Tujuan dari sosialisasi anti narkoba ini adalah untuk memberikan pemahaman, arahan, dan peringatan terkait narkoba yang dapat mengancam kehidupan baik individu maupun sosial.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, narkoba, remaja

## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kukerta sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Universitas Riau, 2023). Dalam melaksanakan kegiatan KUKERTA ada yang disebut sebagai program kerja yang merupakan agenda kegiatan selama periode kukerta. Program kerja ditentukan berdasarkan hasil observasi mengenai permasalahan desa. Program kerja yang dibentuk diharapkan mampu untuk menjadi solusi dari persoalan yang masih belum terselesaikan oleh desa. Berdasarkan pertimbangan dari problem dan potensi desa, mahasiswa KUKERTA Desa Sawah Baru 2023 mampu melahirkan sepuluh program kerja. Salah satu diantaranya adalah sosialisasi mengenai bahaya narkoba di SMP Negeri 1 Kampa yang terletak di Desa Sawah Baru.

Fenomena penyalahgunaan narkoba sudah menjadi isu global yang mampu merusak serta mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang nantinya akan berdampak pada ketahanan nasional suatu negara. Peredaran narkoba semakin berkembang seiring berjalannya waktu sehingga pengawasan dan pengendalian dalam mencegah dan memberantas kriminalitas ini perlu ditingkatkan. Narkoba berupa obat-obatan atau zat yang apabila dikonsumsi memiliki potensi menurunkan kesadaran atau menyebabkan kecanduan. Dampak dari penggunaan narkoba tidak hanya pada kesehatan melainkan dapat menurunkan tingkat kesadaran bahkan dapat menyebabkan kematian. Sasaran kegiatan KUKERTA ini adalah siswa/i SMPN 1 Kampa, yakni generasi muda yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Adapun pertimbangan yang kami lakukan dalam memilih sasaran sosialisasi ini, karena instansi pendidikannya yang berada pada lokasi pengabdian (Desa Sawah Baru) KUKERTA Bangun Kampung Universitas Riau 2023.

Masa remaja atau masa pubertas pada umumnya disebut sebagai era “mencari jati diri” yang ditandai dengan ketidakstabilan emosi mereka. Pada masa pubertas, anak cenderung mengikuti hal-hal yang sering dilihat, selalu mencari validasi dari orang lain, dan terdorong untuk mencoba hal yang baru. Berdasarkan data dari BNN (Badan Narkotika Nasional) penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar di tahun 2018 kurang lebih 2,29 juta pelajar. Begitu banyak pelajar yang menyalahgunakan narkoba, memunculkan beberapa pertanyaan. Mengapa pelajar Indonesia menyalahgunakan narkoba?, bagaimana pelajar Indonesia mampu menjangkau narkoba?.

Penyalahgunaan narkoba bukanlah hal lumrah yang dibawa sejak lahir melainkan memiliki kausalitas. Pergaulan, lingkungan dan kepribadian sebagai sebab dan dampak yang dirasakan korban merupakan akibat dari penyalahgunaan narkoba. Terbatasnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu faktor penyebab remaja mengonsumsi narkoba. Remaja berada di rentang usia yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi tentunya merupakan target yang mudah untuk terjerat narkoba. Sifat remaja yang suka tantangan, hingga ingin membuktikan diri dilingkungannya harus mendapatkan pengarahan agar terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang akan merugikannya. Mengingat bandar narkoba yang sudah masuk kedalam lingkungan akademis, tentunya para pendidik dan orang tua akan menaruh perhatian lebih pada remaja. Perlu diketahui bahwa ketika semakin banyak remaja menyalahgunakan narkoba maka kriminalitas di Indonesia semakin meningkat. Sebagai generasi penerus bangsa, para remaja perlu diberi pengawasan yang lebih oleh masyarakat.

## **2. METODE PENERAPAN KEGIATAN**

Sosialisasi dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kukerta bangun kampung UNRI 2023 bersama BHABINKAMTIBMAS dengan AIPDA Adli Misra, S.H. guna mencegah penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 1 Kampa. Lokasi kegiatan bertepatan pada salah satu instansi pendidikan di Desa Sawah Baru. Sosialisasi diadakan pada tanggal 14 Juli 2023 pukul 09.00 WIB dan berakhir pukul 11.00 WIB. Selama kegiatan sosialisasi kami melakukan observasi terhadap peserta sosialisasi anti narkoba. Teknik observasi dilakukan dengan cara berinteraksi dan melibatkan diri dengan subjek penelitian. Kami memulai pengamatan dengan mengelilingi lingkungan sekolah untuk melihat tempat-tempat yang berpotensi menjadi transaksi narkoba dilingkungan sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh siswa/i, guru-guru SMPN 1 Kampa.

Hasil pengamatan yang kami dapatkan adalah siswa/i yang kurang menghormati dan menghargai guru sehingga beberapa instruksi dari guru diabaikan. Hanya 10 menit mereka fokus terhadap sosialisasi ini dan beberapa diam-diam mulai meninggalkan lokasi sosialisasi. Kenakalan remaja siswa/i SMPN 1 Kampa cukup berpotensi tinggi dan tidak menutup kemungkinan mereka menjadi target penyalahgunaan narkoba. Dengan memberi sosialisasi informasi mengenai bahaya narkoba dan prekursor narkoba, dampak serta cara menghindarinya menjadi indikator pencapaian pada kegiatan sosialisasi anti narkoba kami kali ini. *Sharing and Hearing* tentang narkoba akan menjadi bekal untuk siswa/i SMPN 1 Kampa agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Peserta sosialisasi anti narkoba dihadiri oleh seluruh siswa/i, guru, dan staff SMP Negeri 1 Kampa. Sosialisasi anti narkoba yang diadakan oleh mahasiswa KUKERTA Bangun Kampung UNRI 2023 mengundang pihak eksternal yakni BHABINKAMTIBMAS sebagai pemateri. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut.

1) Pra Sosialisasi

Pada tahap ini mahasiswa kukerta unri sebelum melakukan sosialisasi. Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 mengunjungi kepala sekolah SMP Negeri 1 kampa dengan tujuan meminta perizinan untuk melakukan sosialisasi anti narkoba. Proses persiapan lainnya dilakukan dengan menghubungi AIPDA Adli Misra, S.H yang merupakan BHABINKAMTIBMAS di Desa Sawah Baru untuk menjadi pemateri sosialisasi anti narkoba.

2) Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan dimulai setelah rutinitas pagi siswa/i SMP Negeri 1 Kampa. Sosialisasi anti narkoba, dibuka oleh wakil kepala SMP Negeri 1 Kampa, dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh BHABINKAMTIBMAS Desa Sawah Baru.

### **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Penggunaan narkoba semakin marak dikalangan remaja Indonesia. Para remaja bisa mengambil keputusan yang tepat ketika mereka diberikan waktu yang cukup untuk berpikir. Namun, mereka lebih sering mengambil keputusan dengan emosional dan terburu-buru dibandingkan mengambil keputusan yang rasional. Hanya dampak negatif yang dirasakan remaja dalam menyalahgunakan narkoba. Diantaranya terjadi perubahan perilaku yang tidak mau bersosialisasi, mengganggu produktivitas dalam belajar, resiko penyakit yang meningkat hingga berpotensi melakukan tindak kriminal. Segala lingkungan dapat mempengaruhi tindak penggunaan narkoba pada remaja baik secara online maupun offline. Dalam hal ini kami melakukan sosialisasi SMP Negeri 1 Kampa yang berada di Desa Sawah Baru tempat pengabdian KUKERTA Bangun Kampung Universitas Riau 2023. Kegiatan ini ditargetkan untuk siswa/i SMPN 1 Kampa yang sedang pada rentang pubertas berkisar 11-16 tahun. Seiring perkembangan zaman, narkoba sudah mampu memasuki lingkungan sekolah bahkan dapat melakukan transaksi disekitaran sekolah.

Langkah awal pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menentukan pihak-pihak terkait yang memahami masalah tentang narkoba, selanjutnya kami menghubungi pihak yang terkait yaitu BHABINKAMTIBMAS desa Sawah Baru. Runtutan acara sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan pada 14 Juli 2023 pukul 09.00 WIB di SMPN 1 Kampa dimulai dengan pembukaan oleh MC.



**Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Anti Narkoba**

Dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak sekolah yang dilakukan oleh kepala SMPN 1 Kampa. Kemudian penyampaian materi sosialisasi bahaya narkoba oleh BHABINKAMTIBMAS yaitu AIPDA Adli Misra, S.H menyampaikan tentang pengertian narkoba, bahaya dari narkoba dan jenis-jenis dari narkoba. Dalam sosialisasi ini, AIPDA Adli Misra, S.H sebagai narasumber menyampaikan materi dengan melakukan pendekatan terhadap audiensi yang merupakan siswa/i SMPN 1 Kampa.



**Gambar 2. Kata Sambutan Kepala Sekolah Materi**



**Gambar 3. Penyampaian**

Pada sosialisasi ini, kami memicu atensi siswa/i dengan menyiapkan doorprize diakhir acara yang nantinya akan diberikan pada partisipan yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan terkait narkoba. Kami menyiapkan materi dengan singkat, jelas, padat dan tidak lupa menyajikan *Power Point* yang menarik. Berikut materi yang disajikan dalam sosialisasi anti narkoba.

1) Apa itu Narkoba?

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU RI No 22 th 1997).

2) Bahaya Narkoba

Jika digunakan dengan cara yang tidak tepat, maka narkoba dapat mengancam hidup individu hingga menyebabkan kematian. Dampak negatif dari narkoba mencapai segala aspek seperti fisik, psikis, pertahanan dan keamanan, sosial dan budaya dll.

3) Jenis-Jenis Narkoba

Pada materi ini, narasumber menjelaskan secara mendetail dari setiap jenis narkotika. Seperti bentuk, tekstur, hingga pada umumnya keberadaan objek ditemukan.

4) Jenis adiktif lainnya

Peserta sosialisasi yang merupakan remaja, tentunya harus dihimbau mengenai bahaya zat adiktif yang mudah ditemui dilingkungan sekitar. Seperti miras, lem, dan tiner. Zat-zat adiktif tersebut sering dikonsumsi oleh anak-anak mulai dari tingkat SD hingga SMP. Himbauan berupa bahaya zat-zat adiktif tersebut, dan menyebutkan bahwa mengonsumsi zat adiktif merupakan langkah awal pendekatan pada penyalahgunaan narkoba.

5) Gejala Narkoba

Para pengguna narkoba akan memunculkan gejala-gejala yang terlihat seperti sulit untuk diajak berkomunikasi, lebih mudah tersinggung, mulai berbohong, pulang terlambat tanpa alasan, dll.

6) Ciri-ciri pengguna narkoba

Individu yang menyalahgunakan narkoba akan terlihat dari perubahan tingkah lakunya seperti selalu mengunci kamar agar tidak diperiksa, uang atau barang dirumah sering

hilang, terlihat bekas sayatan atau suntikan pada tubuh, bicara mulai pelo, berjalan sempoyongan, dll.

Selepas penyampaian materi, kami membuka sesi tanya jawab oleh siswa/i SMP Negeri 1 Kampa serta pemberian hadiah pada siswa/i yang berpartisipasi aktif dalam sosialisasi anti narkoba ini. Kegiatan sosialisasi di akhiri dengan sesi foto bersama siswa/i SMP Negeri 1 Kampa, mahasiswa KUKERTA bangun kampung UNRI 2023, dan juga bersama BHABINKAMTIBMAS Desa Sawah Baru.



**Gambar 4. Pemberian hadiah pada siswa yang aktif dalam sosialisasi**



**Gambar 5. Sesi dokumentasi bersama**

Hal yang kami harapkan adalah siswa/i SMP Negeri 1 Kampa dapat mengetahui narkoba dan jenis-jenis nya dan juga ilmu yang didapatkan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat terhindar dari bahaya narkoba. Sebab dampak dari narkoba memiliki pengaruh yang besar dalam merusak diri dan masa depan. Selain itu peran guru juga diperlukan dalam membimbing siswa/i untuk dapat menghindari atau tidak menyentuh narkoba. Beberapa hal penting yang perlu dievaluasi dalam kegiatan sosialisasi anti narkoba ini adalah

kurangnya kondusifitas siswa/i selama sosialisasi berlangsung, penyampaian materi yang melewati batas waktu kefokusannya siswa/i menjadi salah satu faktor peserta tidak memperhatikan sosialisasi dan kami yang masih tidak mampu dalam mempertahankan atensi siswa/i hingga sosialisasi berakhir.

#### **4. KESIMPULAN**

Narkoba merupakan isu internasional yang melibatkan seluruh aktor internasional mulai dari negara hingga NGO (*Non Governmental Organization*). Fenomena penyalahgunaan narkoba yang masih merajalela diberbagai sudut dunia hingga menggerogoti generasi muda cukup menyayat hati. Narkoba merupakan bahan atau zat yang apabila dikonsumsi tubuh tidak dengan cara yang tepat dapat merubah perilaku manusia dan menyebabkan kecanduan. Remaja yang sedang berada pada masa pubertas memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi bahaya narkoba yang merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa KUKERTA bangun kampung UNRI 2023 ini dapat memberikan wawasan bagi siswa/i SMP Negeri 1 Kampa tentang bahaya Narkoba guna memberikan penjelasan dan pemahaman akan dampak dari Narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian siswa/i untuk menjadi generasi ANTI NARKOBA.

#### **REFERENSI :**

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Dwiprasetyo, M. W., Nurulizah, M., Lestari, I. S., & Prasetyawati, M. (2022). *Generasi Muda Bersama BNN Kota Jakarta Selatan di Kampung Semanggi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15161>
- Eleanora, F. N. (1970). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*, 25(1), 439. <https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhrurazi. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273–275. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/13438/6010>
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.vol1.iss1.47>



- Jaya, I., Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3882>
- Maharti, I. V. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Usia 15-19 Tahun Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 945–953. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Zahra, K. A., & Baihaqi, W. (2021). Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pupuk Padat Menggunakan Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(70). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/969%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/969/875>